



**Pesepak bola** Persija Jakarta Sousa (tengah) menyundul bola dengan penjagaan sejumlah pesepak bola PSIM Jogja pada pertandingan BRI Super League di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Rabu (22/4). Pertandingan tersebut berakhir imbang dengan skor 1-1.

► PSIM JOGJA

## Van Gastel Beri Apresiasi Kerja Keras Pemain

**JOGJA-PSIM** Jogja bermain seri saat melawan Persija Jakarta di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Rabu (22/4) sore.

*Arlis Fajar Hidayat  
arlis@harianjogja.com*

PSIM Jogja berhasil unggul terlebih dahulu lewat gol cepat Ezequiel "Pulga" Vidal, sebelum akhirnya disamakan oleh Persija melalui penalti Allano Souza pada pertengahan babak pertama.

Dengan hasil ini Laskar Mataram berhasil memutus rentetan kekalahan dalam tiga laga berturut-turut. Pelatih Kepala PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, mengapresiasi kerja keras anak asuhnya menahan berbagai serangan Persija.

"Saya senang bisa mendapatkan satu poin melawan Persija Jakarta. Mereka adalah tim besar yang bersaing memperebutkan gelar juara. Saya juga lega bisa mengakhiri tren negatif kami sebelumnya, sehingga tim memiliki sedikit momentum untuk kembali

- Dengan hasil ini Laskar Mataram berhasil memutus rentetan kekalahan dalam tiga laga berturut-turut.
- Tingginya intensitas serangan memaksa barisan pertahanan bekerja ekstra keras.

mendulang poin," katanya dikutip dari laman klub, Kamis (23/4). Pelatih asal Belanda tersebut menyoroti jalannya laga saat kubu tamu terus memberikan tekanan tinggi. Mengingat dominasi permainan lawan, ia menilai hasil akhir merupakan capaian paling realistis bagi tim asuhannya. "Mengingat skor akhir 1-1, saya rasa itu adalah hasil maksimal bisa kami raih dalam pertandingan ini. Jadi sangat penting bagi kami untuk mengamankan poin tersebut. Seperti saya katakan, Persija bermain dengan baik, dan kami lebih banyak dituntut untuk bertahan," jelasnya. Tingginya intensitas serangan memaksa barisan pertahanan bekerja ekstra keras. Perubahan taktik langsung diterapkan pelatih saat jeja turun minum. "Kami

bertahan dengan lebih agresif pada babak kedua. Hal tersebut sesuai keinginan dan instruksi saya di ruang ganti saat turun-minum bahwa kami harus menunjukkan lebih banyak tekad untuk bertahan," jelasnya.

### Kerja Keras

Sementara itu, kapten PSIM Jogja Franco Ramos mengungkapkan bahwa timnya telah bekerja sangat keras untuk menyelesaikan laga ini dengan baik. "Saya rasa kami telah menunjukkan kerja keras luar biasa sebagai sebuah tim. Kami datang ke sini untuk menang. Pertandingan ini sangat sulit karena mereka memiliki pemain-pemain berkualitas," ungkapnya.

Dininya juga setuju dengan sang pelatih. Menurutnya, berbagi satu poin menjadi bekal berharga bagi Laskar Mataram untuk menatap beberapa laga yang tersisa pada musim ini. "Saya pikir kami bertahan dengan baik seperti dikatakan pelatih, dan kami berhasil meraih satu poin. Sangat penting bagi kami untuk memutus rentetan kekalahan ini," ujar Franco.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005